



Learning Preference Generasi Z Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2019 Di Universitas 'X' Bandung

Fifie Nurofia
Jacqueline Tjandraningtyas
Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
email:
fifie.nurofia@gmail.com
Jq.tj23@gmail.com

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.511-520.2023>

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai *Learning Preferences* pada mahasiswa yang termasuk Generasi Z di Fakultas Psikologi Universitas 'X' Bandung, yang diwakili oleh mahasiswa Angkatan 2018, 2019 dan 2020, sebanyak 157 mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner Learning Style Inventories sesuai konsep *Learning Preferences* dari Gulbahar & Ayfer (2011) melalui *google form*. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan metode deskriptif dengan Teknik survey ini berusaha untuk mendapatkan 8 *e-learning styles*, yaitu *Individual/Solitary*, *Social/Collaborative*, *Auditory*, *Concrete*, *Logic*, *Visual*, *Abstract*, dan *Sensual e-Learning Styles*. Alat ukur telah melalui uji Reliabilitas dan Validitas. Berdasarkan Hasil Olah Data, dapat ditarik simpulan bahwa semua *e-Learning Styles* digunakan oleh generasi Z dengan karakteristik yang terbanyak digunakan adalah ISL yang merupakan belajar secara mandiri dengan mengandalkan *Self-reliance*. Sementara yang paling jarang digunakan adalah *Abstract* dan *Sensual e-Learning Style*. Saran secara umum yang dapat diberikan adalah meng-*encourage e-learning Styles* generasi Z agar terjadi *learning online* dengan metoda yang efektif.

Keywords

Learning preferences, generation Z, Learning online

INTRODUCTION

Kegiatan pembelajaran selamanya menggunakan berbagai metode pembelajaran tertentu, yang bertujuan untuk tercapainya efektivitas belajar pada mahasiswa sehingga Capaian Pembelajaran dapat tercapai. Selama ini Program Pembelajaran di Fakultas Psikologi telah berbasis *Student Centre Learning*, dimana Pembelajaran lebih menekankan pada kemandirian mahasiswa untuk belajar. Program ini sudah berlangsung beberapa tahun, dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Proses Belajar Mengajar dilakukan secara tatap muka dengan kuliah, presentasi tugas mahasiswa dan kerja kelompok.

Dengan terjadinya Pandemi sejak bulan Maret 2020, yaitu berada di sepertiga semester pada semester genap, maka perkuliahan berlangsung melalui daring, menggunakan media



seperti Zoom, Microsoft Office Team, Google Class Room, dsb. Pada awal-awal penggunaan Zoom, Dosen dan mahasiswa masih belajar beradaptasi dengan kondisi ini, sehingga toleransi masih besar untuk menjalani situasi yang tidak favourable ini. Akan tetapi setelah melalui semester genap (awal bulan Maret 2020) hingga bulan Agustus 2020, dan menjalani sem Ganjil sejak September 2020 hingga Januari pertengahan 2021, serta mencermati animo dan semangat para mahasiswa mengikuti kuliah secara online, maka dirasakan perlu untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana *preferences* mahasiswa dalam kuliah online ini dalam hal penggunaan metoda belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan proses belajar mengajar pada mahasiswa angkatan 2019 yang merupakan generasi Z. Seperti diketahui gen Z merupakan generasi yang lahir di saat teknologi informasi telah berkembang pesat, dan mereka sangat akrab dengan Gawai, dan aktivitas mereka mulai dari jadwal kuliah hingga berbelanja menggunakan HP dan berbagai aplikasi, sehingga mereka terbiasa untuk mendapatkan hasil secara cepat, serta sangat mengedepankan belajar secara mandiri, dan suka belajar, maka *preference* mereka dalam belajar penting untuk diketahui oleh mereka sendiri dan para dosen atau pengajar, sehingga efektivitas belajar dapat tercapai.

METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik survei. Metode penelitian deskriptif adalah usaha yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai suatu situasi, fenomena, pelayanan atau program, atau menyediakan informasi mengenai sesuatu, atau menggambarkan sikap terhadap suatu isu (Kumar, 1999).

Teknik survey merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual suatu peristiwa yang dilakukan dalam suatu waktu dengan cara penarikan sampel (Nazir, 2003). Dengan teknik survey ini akan didapatkan gambaran mengenai learning styles atau learning preferences para mahasiswa yang termasuk dalam Generasi Z yang dalam hal ini diwakili oleh angkatan 2018, 2019 dan 2020 di Fakultas Psikologi di Universitas Kristen Maranatha dengan menggunakan alat ukur yang dikenal *Learning Styles Scales* dari Gulbahar & Ayfer (2011).

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Learning Preferences* adalah kuesioner yang dikembangkan oleh Gulbahar & Ayfer (2011). Alat ukur ini menjangkau 8 dimensi *Learning Style* sbb :

<i>INDIVIDUAL/SOLITARY LEARNING</i>	<i>SOCIAL/COLLABORATIVE LEARNING</i>
<ul style="list-style-type: none">• <i>An individual learner;</i>• <i>prefers to study on their own,</i>• <i>reserves a long time to think about the topics related to her/his on life,</i>• <i>prefers to study independently with facilitation,</i>• <i>takes her/his own responsibility for learning,</i>	<ul style="list-style-type: none">• <i>A social learner;</i>• <i>likes to engage in interactive group activities,</i>• <i>places importance on communication with instructors and other learners,</i>• <i>prefers activities and projects that require group work,</i>



<ul style="list-style-type: none"> • <i>trusts herself/himself for her/his ability to learn,</i> • <i>prefers to engage in asynchronous learning activities</i> • <i>(forum, blog, wiki etc.), and</i> • <i>engages in group activities after self-preparation</i> • <i>first.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>thinks that learning is the common responsibility of</i> • <i>the instructor and learner,</i> • <i>likes to facilitate and help other learners,</i> • <i>enjoys to engage in synchronous learning activities</i> • <i>(chat, virtual classroom, whiteboard application etc.),</i> • <i>and</i> • <i>likes to contribute and manage group work.</i>
AUDITORY LEARNING	VISUAL LEARNING
<ul style="list-style-type: none"> • <i>An auditory learner;</i> • <i>thinks that she/he learns best by “hearing”,</i> • <i>likes listening to music while travelling, working and studying,</i> • <i>loves to hear about the experiences of various</i> • <i>people,</i> • <i>distinguishes between different sounds and</i> • <i>recognizes sound,</i> • <i>plays an instrument or sings songs,</i> • <i>dislikes silent places, and</i> • <i>prefers instructors who explain the topic in detail.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>A visual learner;</i> • <i>thinks that she/he learns best by “seeing”,</i> • <i>likes mostly mathematics, science and technology,</i> • <i>easily finds her/his way by using maps,</i> • <i>prefers books that contain pictures, tables and comics,</i> • <i>easily remembers visual objects, plans and situations,</i> • <i>likes art, drawing and geometry, and</i> • <i>enjoys taking pictures and videos of the environment.</i>
CONCRETE LEARNING	ABSTRACT LEARNING
<ul style="list-style-type: none"> • <i>A concrete learner;</i> • <i>thinks that she/he learns best by “doing”,</i> • <i>likes activities like sport and dance,</i> • <i>enjoys working with handcrafts like ceramics and</i> • <i>sculpture,</i> • <i>likes touching objects, clothes and furniture,</i> • <i>enjoys learning through simulations and playing</i> • <i>games,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>An abstract learner;</i> • <i>thinks that she/he learns best by “reading”,</i> • <i>links between what she/he heard and saw previously</i> • <i>in daily conversations,</i> • <i>enjoys telling stories and jokes,</i> • <i>prefers subjects like literature, history and foreign</i> • <i>languages,</i> • <i>prefers discussing problems and thoughts rather than</i> • <i>working on them,</i>



<ul style="list-style-type: none"> likes dealing with problems needs creativity, and enjoys exploring and researching. 	<ul style="list-style-type: none"> has a wide range of vocabulary and likes to use the right word in the right situation, and expresses herself/himself orally or in writing very well
<ul style="list-style-type: none"> Logical Learning A logical learner; thinks that she/he learns best by “thinking in detail”, likes activities requiring calculation, likes playing logical games and solving puzzles, prefers studying step by step with the guidance of a plan, dislikes making preferences during the learning process, is extremely realistic, and understands the whole if she/he understands the pieces. 	<ul style="list-style-type: none"> Sensual Learning A sensual learner; thinks that she/he learns best by “relating with emotions”, prefers random processes rather than hierarchic ones, uses emotions while solving problems, likes being provided with various resources and choices, dislikes the planning of her/his own learning process by others, is too much creative, and understands a combination of pieces if she/he understands the whole.

Skoring dilakukan dengan cara sbb :

Aitem-aitem ini akan dibuat dalam kalimat yang lengkap dan masing-masing aitem akan berada di bawah *headings* yang merupakan *learning styles*, dengan pilihan jawaban dalam frekuensi, yaitu :

PILIHAN JAWABAN	SKOR
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Teknik analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Data yang diperoleh dikategorikan dalam prosentase tipe *learning preferences* dari keseluruhan mahasiswa yang menjadi responden. Selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih konkrit maka dilakukan analisis aitem pada setiap aitem di setiap *e-Learning Style*



RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan olah data, yang dilakukan terhadap 157 responden yang mewakili Gen Z yaitu mahasiswa Angkatan 2018, 2019 dan 2020 di Fakultas Psikologi UKM, diperoleh hasil sbb:

Semua Type terdapat pada setiap responden hanya, terdapat Type yang paling banyak digunakan oleh setiap responden sbb :

No	Learning Type	Prosentase (%)
1	ISL	94,3
2	AUDITORY	94,3
3	SOCIAL COLLABORATIVE	90,4
4	LOGICAL	89,8
5	CONCRETE	88,5
6	VISUAL	85,6
7	ABSTRACT	54,8
8	SENSUAL	45,9

*) catatan : setiap responden menjawab setiap aitem pada setiap *e-learning preferences*, sehingga hasil yang didapatkan adalah persen dari total responden

Berdasarkan olah data yang diperoleh, diperoleh hasil bahwa prosentase tertinggi pertama adalah *ISL* dan *Auditory* merupakan e-learning Style yang paling banyak digunakan pada Gen Z (94,3%); Tertinggi kedua adalah *Learning Style Social (Collaborative) Learning* (90,4%), selanjutnya adalah *Logical* (89,8%), *Concrete* (88,5%), *Visual* (85,6%), dan *Abstract* (54,8%), dan prosentase terendah yang digunakan oleh Gen Z adalah *Sensual e-learning style* yaitu sebesar 45,9%.

Berdasarkan hasil olah data sebagaimana yang tercantum di atas, dapat terlihat bahwa setiap responden tidak hanya menggunakan 1 style e-learning dalam beradaptasi dengan situasi belajar secara online, melainkan menggunakan berbagai e-learning style dengan preference tertinggi adalah sebagai pembelajar yang *Individual (Solitary) Learner* dan *Auditory Learner*. Berikut akan dipaparkan hasil analisis aitem pada *ISL*.

Berdasarkan analisis aitem yang dilakukan pada *ISL*, responden menyukai untuk mengambil tanggung jawab sendiri dalam belajar, menyukai aktivitas belajar yang asynchronous, dan nyaman untuk belajar sendiri, mereka juga mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum akan belajar kelompok, hal ini memperlihatkan bahwa mereka merupakan pembelajar yang mandiri (*Independent Learner*), ingin untuk bisa menata sendiri waktu belajar dan bertanggung jawab atas belajar yang dia lakukan. Hal ini selaras dengan karakteristik Generasi Z yang menyatakan bahwa salah satu karakteristik Generasi Z adalah bahwa mereka adalah generasi yang merupakan *Independent Learner* yang mengandalkan *Self-reliance* dan Tanggung Jawab (Seemiller & Grace, 2016)

Ketika responden menggunakan e-learning style *Auditory*, mereka menyukai Dosen yang menjelaskan sesuatu topik secara mendetail, mereka juga senang mendengarkan music pada saat belajar, dan mereka merasa nyaman untuk 'mendengarkan' saat belajar.

Ketika responden menggunakan *Social (Collaborative) e-learning Style*, mereka berpendapat bahwa belajar adalah merupakan tanggung jawab Dosen dan mahasiswa. Mereka juga menyukai untuk memfasilitasi dan membantu teman lain, mereka juga



mementingkan untuk berkomunikasi dengan dosen dan teman-teman, dan mereka juga juga menyukai untuk berkontribusi dan menata kerja kelompok

Ketika mereka menggunakan *Logic e-learning type*, mereka membutuhkan untuk memahami gambaran keseluruhan setelah mereka memahami terlebih dahulu bagian-bagiannya (ini selaras dengan preferences mereka Ketika mereka menyatakan bahwa mereka menyukai Dosen yang menjelaskan sesuatu topik secara mendetail). Artinya melalui penjelasan mendetail inilah mereka bisa mendapatkan gambaran yang utuh. Mereka juga menyukai untuk belajar secara bertahap sesuai rencana, mereka juga merasa bahwa belajar terbaik adalah berpikir secara mendetail. Dan yang menarik dari hasil analisis aitem ini adalah mereka tidak menyukai aktivitas yang membutuhkan kalkulasi.

Ketika responden menggunakan *Concrete e-Learning Style*, mereka merasa bahwa mereka bisa belajar dengan lebih baik, ketika sambil mempraktekannya, dan mereka menikmati belajar melalui simulasi dan bermain games, mereka menyukai mengatasi masalah yang membutuhkan kreativitas dan mereka juga menikmati eksplorasi dan meneliti. Hal ini selaras dengan salah satu karakteristik generasi Z yaitu *Practise makes perfects*, dimana mereka belajar menguasai sesuatu dengan mempraktekannya, bahkan dengan trial n error sekalipun (Seemiller & Grace, 2016).

Ketika mereka menggunakan *Visual e-learning Style*, mereka bisa belajar dengan baik dengan ‘melihat’ (*seeing*), mereka lebih mudah mengingat obyek, rencana dan situasi secara visual, mereka menyukai buku yang berisi gambar-gambar, table-tabel dan komik, mereka mudah menemukan jalan dengan menggunakan peta, mereka menyukai art (seni) menggambar dan geometri, dan mereka menikmati memotret (membuat photo) dan video.

Dalam abstract e-learning style, responden merasa bisa belajar dengan baik melalui ‘membaca’, mereka menyukai untuk menghubungkan antara apa yang dia lihat dan dengar sebelumnya dalam daily conversation, mereka menikmati menceritakan *stories* dan *jokes*. Mereka menyukai mengekspresikan diri secara oral maupun menulis, mereka juga menyukai untuk memperluas *vocabulary* dan menyukai untuk menggunakan kata-kata yang tepat pada situasi yang tepat. Preference mereka terhadap sejarah meskipun diantara mereka ada yang menyukainya, tetapi yang kurang menyukai juga cukup banyak. Dalam hal mendiskusikan problems lebih banyak yang lebih menyukai hanya mendiskusikan pemikiran-pemikirannya dan tidak dilanjutkan ke pemecahan masalahnya. *Abstract Learning* merupakan pendekatan yang paling jarang digunakan oleh Generasi Z dalam problem solving, mereka lebih menyukai belajar dengan kongkrit dan praktis (Seemiller & Grace, 2016)

Dalam hal Sensual e-learning style, mereka menyukai untuk diberi berbagai resources dan pilihan, mereka merasa bisa belajar dengan baik Ketika terjadi pelibatan emosi, mereka juga menggunakan emosi ketika melakukan problem solving.

CONCLUSION

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setiap responden yang merupakan perwakilan Generasi Z menggunakan ke 8 Learning Styles dan yang paling banyak digunakan adalah *Individual (Solitary) Learning Style* dan *Auditory Learning Style*
2. *Learning Style* yang tidak banyak digunakan adalah *Abstract dan Sensual Learning Styles*



3. Pada setiap *Learning Styles*, terdapat *preferences* yaitu :
- (a) Pada *Individual (Solaitiry) Learning Styles* mereka menyukai belajar secara mandiri (mengambil tanggung jawab sendiri dalam belajar, nyaman untuk belajar sendiri, mereka juga mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum akan belajar kelompok), mereka juga menyukai aktivitas belajar yang asynchronous.
 - (b) Pada *Auditory Learning Styles*, mereka menyukai Dosen yang menjelaskan sesuatu topik secara mendetail, mereka juga senang mendengarkan music pada saat belajar, dan mereka merasa nyaman untuk ‘mendengarkan’ saat belajar
 - (c) Pada *Social (Collaborative) Learning Styles*, mereka menyukai bekerja dalam kelompok dan menjalin komunikasi dengan dosen maupun teman-teman, serta membantu teman-teman
 - (d) Pada *Logic Learning Style*, mereka berfikir secara induktif yaitu memahami bagian-bagiannya terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran yang utuh, merke juga tidak menyukai aktivitas yang membutuhkan kalkulasi
 - (e) Pada *Concrete Learning Style*, mereka menyukai jika bisa belajar dengan lebih baik, jika bisa sambil mempraktekannya. Mereka juga menikmati belajar melalui simulasi dan games. Ketika responden menggunakan *Concrete e-Learning Style*, mereka merasa bahwa mereka bisa belajar dengan lebih baik, ketika sambil mempraktekannya, dan mereka menikmati belajar melalui simulasi dan bermain games, mereka menyukai mengatasi masalah yang membutuhkan kreativitas dan mereka juga menikmati eksploring dan meneliti.
 - (f) Pada *Visual e-learning Style*, mereka bisa belajar dengan baik dengan ‘melihat’ (*seeing*), mereka lebih mudah mengingat obyek, rencana dan situasi secara visual, mereka menyukai buku yang berisi gambar-gambar, table-tabel dan komik, mereka mudah menemukan jalan dengan menggunakan peta, mereka menyukai art (seni) menggambar dan geometri, dan mereka menikmati memotret (membuat photo) dan video.
 - (g) Dalam *Abstract Learning*, mereka merasa bisa belajar dengan baik melalui ‘membaca’, mereka menyukai mengekspresikan diri secara oral dan verbal, mereka tidak menyukai Sejarah. Dalam problem solving, mereka membutuhkan pelibatan emosi; mereka menyukai untuk mendiskusikan masalah tetapi tidak selalu menyelesaikannya
 - (h) Dalam *Sensual Learning Style*, mereka bisa belajar dengan baik Ketika terjadi pelibatan emosi, juga dalam problem solving

Saran yang dapat diberikan selaras dengan simpulan yang telah diambil, adalah sbb:

1. Sehubungan dengan kecenderungan bahwa gen Z ini merupakan pembelajar mandiri, maka tugas-tugas yang diberikan selain dari tugas kelompok juga mempertimbangkan untuk memberi ruang bagi mahasiswa untuk dapat belajar mandiri secara individual. Juga membuat materi pembelajaran untuk belajar secara asynchronous, sehingga mahasiswa dapat mengakses materi setiap saat . Hal ini sudah sesuai dengan arahan dalam RPS, bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri dan dosen menyiapkan materi untuk kepentingan pembelajaran asynchronous.



2. Sehubungan dengan penggunaan *Logic Learning Styles*, dimana preferences gen Z untuk berpikir secara induktif, yaitu dari khusus (detil) ke umum (gambaran umum), dan *preferences* gen Z yang mahasiswa ini menyukai Dosen untuk menjelaskan secara mendetail mengenai sesuatu Topik, maka akan memudahkan bagi mahasiswa atau gen z di fakultas psikologi ini untuk menyampaikan detil-detil dari sesuatu materi terlebih dahulu. Selain itu terdapatnya kecenderungan bahwa mahasiswa tidak menyukai aktivitas yang melibatkan kalkulasi, maka untuk mata kuliah yang melibatkan kalkulasi, dapat mengantisipasi untuk membuat materi dengan kalkulasi itu secara lebih menarik.
3. Terkait dengan *Concrete Learning Styles* yang digunakan oleh Generasi Z di Angkatan 2018, 2019 dan 2020 Fakultas Psikologi UKM, bahwa mereka menyukai dapat mempraktekan ketika belajar, dan mereka juga menikmati belajar melalui simulasi dan games, maka pembelajaran sebaiknya dapat menerapkan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melalui Simulasi dan Games yang merupakan ekstrak dari materi yang diajarkan.
4. Pada Visual e-learning Style, dimana para mahasiswa yang lebih mudah belajar melalui visualisasi, bahkan dalam mengingat sesuatu, membaca buku yang bergambar dan penggunaan tabel2 dan komik, menggunakan peta dalam menemukan jalan; maka akan lebih memudahkan jika kepada para mahasiswa di-encourage untuk membuat mindmap dari sesuatu konsep atau teori, untuk memudahkan mahasiswa mengingat dan memahami. Selain itu kegemaran mereka untuk membuat foto dan video, bisa dijadikan salah satu bentuk tugas (assignment) mereka, sehingga mereka bisa mengerjakan tugas sambil mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan hobby sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan.

REFERENCES

- Yasemin Gülbahar¹ Ayfer Alper² Learning Preferences and Learning Styles of Online Adult Learners, Article · January 2011
- Akdemir, O., & Koszalka, T. A. Investigating the relationships among instructional strategies and learning styles in online environments. *Computers and Education*, 2008;50(4):1451-1461.
- Akkoyunlu, B., & Soyulu, M. Y. A Study of Student's Perceptions in a Blended Learning Environment Based on Different Learning Styles. *Educational Technology & Society*, 2008;11(1):183-193.
- Butler, T. J. & Pinto-Zipp, G. Students' learning styles and their preferences for online instructional methods. *Journal of Educational Technology Systems*, 2005;34(2):199-221.
- Butler, T. J. Students' learning styles and their preferences for online instructional methods. *Unpublished Dissertation Thesis*, Seton Hall University;2004.



- Coole, H. & Watts, M. Communal e-learning styles in the online classroom. *Research in Education*, 2009;82:13-27.
- Cooze, M. & Barbour, M. Learning Styles: A Focus upon E-Learning Practices and their Implications for Successful Instructional Design. *Journal of Applied Educational Technology*, 2007;4(1):7-20.
- Grasha, A. *Teaching with style: a practical guide to enhancing learning by understanding teaching and learning styles*. Pittsburgh, PA: Alliance Publishers; 1996.
- Keefe, J. W. Learning style: An overview. In National association of secondary school principals (Ed.), *Student learning styles: Diagnosing and prescribing programs*, 1979;1-17.
- Kia, M. M., Aliapour, A., & Ghaderi, E. Study of learning styles and their roles in the academic achievement of the students of Payame Noor University. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 2009;10 (2): 24-37. Available at: <http://tojde.anadolu.edu.tr/tojde34/index.htm> Accessed June 15, 2011.
- Kolb, D. A. *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall; 1984.
- Kolb, D. A. *Learning style inventory*: Technical manual. Boston: McBer.; 1976.
- Memletics Learning Style Inventory; 2004. Available at: <http://www.ronniejohnson.info/files/Creative%20Teaching/Memletics-Learning-Styles-Inventory.pdf>
- Palloff, R. M. & Pratt K. *The virtual student: A profile and guide to working with online learner*. San Francisco: Jossey-Bass; 2003.
- Rogers, P. R. & McNeil, K. Student Learning Styles and Online Course Performance: An Empirical Examination of Student Success in Web-Based Management Courses. *Business Education Digest*, 2009;18:1-15.
- Seemiller, Corey & Grace, Meghan, 2016. *Generation Z Goes to College*, John-Wiley & Sons, San Fransisco. USA
- Soles, C. & Moller, L. Myers Briggs Type Preferences in Distance Learning Education, *International Journal of Educational Technology*, 2001: 2(2). Available at: <http://www.ed.uiuc.edu/ijet/v2n2/soles/index.html>. Accessed June 15, 2011.
- Soles, C., & L. Moller. Myers Briggs type preferences in distance learning education. *International Journal of Educational Technology*, 2001; 2 (2). Available at: <http://www.ed.uiuc.edu/ijet/v2n2/soles/index.html>. Accessed June 15, 2011.



.Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta

Willems, J. Does style matter? Considering the impact of learning styles in e-learning. In
ICT: Providing choices for learners and learning. Proceedings ascilite Singapore
2007. <http://www.ascilite.org.au/conferences/singapore07/procs/willemsposter.pdf>